

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian adalah suatu perasaan yang timbul karena adanya keingintahuan seseorang terhadap suatu masalah tertentu yang timbul disekitar mereka dengan suatu perlakuan tertentu seperti, perlakuan bisa berupa memeriksa, mengusut, menelaah, serta mempelajari secara cermat sehingga diperoleh hasil seperti halnya kebenaran atau jawaban atas masalah yang diteliti.⁸⁰

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang dipakai ketika melakukan suatu penelitian dengan mengutamakan terdapatnya variabel sebagai objek penelitian dan variabelnya harus dalam bentuk definisi operasional. Penelitian yang menggunakan pendekatan ini bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta serta menunjukkan hubungan ataupun pengaruh dan perbandingan antar variabel kemudian memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.⁸¹

Pada penelitian ini melibatkan empat variabel, antara lain satu variabel terikat dan tiga variabel bebas. Variabel terikat dalam

⁸⁰ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 4.

⁸¹ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 121.

penelitian ini yaitu kesejahteraan masyarakat sedangkan yang menjadi variabel bebas adalah tingkat pendidikan, pendapatan dan Program Keluarga Harapan (PKH).

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan atau pengaruh satu atau lebih variabel independen dengan satu atau lebih variabel dependen.⁸² Pada penelitian asosiatif ini, hubungan yang digunakan adalah hubungan kausal, yaitu hubungan sebab akibat, “artinya variasi pada X (variabel bebas) akan mempengaruhi variasi pada Y (variabel terikat)”. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kesejahteraan masyarakat (Y) sedangkan yang menjadi variabel bebas adalah tingkat pendidikan (X_1), pendapatan (X_2) dan Program Keluarga Harapan (PKH) (X_3).

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah himpunan semua individu atau objek yang menjadi bahan pembicaraan atau bahan penelitian.⁸³ Sedangkan menurut Sugiyono populasi merupakan keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian dan sampel akan diambil dari populasi ini

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 11.

⁸³ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hal. 2.

yang terdapat pada tempat penelitian.⁸⁴ Sehingga populasi bukan hanya menyangkut manusia tetapi juga berupa objek benda alam lainnya.

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh masyarakat Desa Wonorejo yang menerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) yang berjumlah 273 orang yang tercatat dalam penyaluran bantuan tahap ke empat.

2. Sampling

Teknik sampling adalah suatu cara/metode yang digunakan ketika pengambilan sampel.⁸⁵ Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁸⁶ Perhitungan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin. Kriteria yang menjadi pertimbangan dalam penentuan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Penduduk Desa Wonorejo Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung.
- b. Penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Wonorejo Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung tahun 2020.

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis, ...*, hal. 58.

⁸⁵ *Ibid.*, hal. 81.

⁸⁶ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hal. 23.

3. Sampel penelitian

Sampel adalah komponen yang dimiliki oleh suatu populasi baik dalam hal jumlah maupun karakteristik. Dalam populasi yang besar tidak mungkin peneliti akan mempelajari keseluruhan yang terdapat dalam populasi, misalnya disebabkan adanya kendala seperti keterbatasan tenaga, waktu, serta dana, sehingga jalan keluar untuk peneliti adalah dengan memakai sampel yang diperoleh dari suatu populasi, kemudian hasilnya disimpulkan dan akan diberlakukan terhadap semua populasi. Dan sampel yang telah diperoleh dari suatu populasi harus betul-betul representative atau mewakili keseluruhan.⁸⁷ Teknik perhitungan sampel menggunakan rumus slovin, yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Di mana :

n : Jumlah dari sampel

N : Jumlah dari populasi

e : Tingkat kesalahan (*margin of error*)⁸⁸

Dari rumus yang telah diuraikan, untuk besaran dari *margin of error* biasanya ditentukan atau ditetapkan sendiri oleh peneliti, dengan satuan persentase. Di mana semakin besar *margin of error* maka

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hal. 81.

⁸⁸ Juliansyahu Noor, *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Diertasi dan Karya Ilmiah Edisi 1*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hal. 158.

semakin kecil kebenaran dari hasil penelitian, semakin kecil *margin of error* maka semakin besar kebenaran dari penelitian yang dilakukan.

Dari rumus yang telah diuraikan di atas, peneliti menggunakan tingkat kesalahan sebesar 5% (0,05). Dengan jumlah populasi penduduk Desa Wonorejo yang menerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) tahun 2020 sebesar 273 orang, perhitungan sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{273}{1 + (273 \times 0,05^2)}$$

$$n = \frac{273}{1,6825}$$

$$n = 162,26$$

Hasil perhitungan ini didapat sampel sebesar 162,26 dan dibulatkan menjadi 165. Jadi sampel yang akan diteliti adalah sebanyak 165 penduduk Desa Wonorejo yang menerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) tahun 2020.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber data

Menurut Suharsimi Arikunto yang dimaksud sumber data yaitu dari mana suatu informasi dapat di peroleh.⁸⁹ Sehingga dapat disimpulkan bahwa data merupakan keseluruhan informasi yang telah diperoleh peneliti yang kemudian dijadikan sebagai objek dan diolah untuk menemukan temuan dalam suatu penelitian atau kegiatan riset yang kemudian dijadikan dasar untuk mengambil keputusan. Oleh sebab itu data yang digunakan dalam penelitian harus data yang kompeten/baik. Kriteria dari data yang kompeten adalah data tersebut harus objektif, representative, minim dari adanya suatu kesalahan, relevan dan valid.

Dilihat dari sumbernya, penelitian ini menggunakan dua sumber, antara lain sebagai berikut :

a. Data primer

Data primer yaitu data yang didapat dan kemudian diolah sendiri oleh peneliti (data mentah).⁹⁰ Data primer pada penelitian ini didapatkan dengan penyebaran kuesioner terhadap penduduk Desa Wonorejo yang menerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH).

b. Data sekunder

⁸⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 129.

⁹⁰ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif dilengkapi Contoh-contoh Aplikasi : Proposal Penelitian dan Laporannya*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hal. 97.

Data sekunder yaitu data yang pernah diolah oleh pihak sebelumnya yang berbentuk dokumen atau arsip atau bisa jadi dalam bentuk publikasi. Atau bisa diartikan bahwa data sekunder ini merupakan suatu data yang telah matang.⁹¹ Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari data Kementerian Sosial berupa dokumen, arsip, dan data publikasi yang bisa diakses melalui website.

2. Variabel Penelitian

Pada suatu penelitian atau riset, peneliti wajib fokus dengan benda yang dijadikan sebagai objek penelitian. Variabel adalah serangkaian benda yang dijadikan sebagai objek peninjauan pada sebuah penelitian yang selanjutnya dicari kesimpulannya. Pada penelitian ini variabel dibedakan menjadi dua, antara lain sebagai berikut :

a. Variabel Independen

Variable independen atau yang sering disebut sebagai variable *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia variable independen ini disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁹² Biasanya variabel independen dinyatakan dengan simbol X. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas

⁹¹ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif dilengkapi Contoh-contoh Aplikasi : Proposal Penelitian dan Laporrannya*,..., hal. 97.

⁹² Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,..., hal. 39.

yaitu tingkat pendidikan (X_1), pendapatan (X_2) dan Program Keluarga Harapan (PKH) (X_3).

b. Variabel Dependen

Variabel dependen atau yang sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas.⁹³ Variabel dependen ini akan membentuk variabel kriteria atau menjadi variabel utama (sebagai faktor yang berlaku dalam pengamatan) serta menjadi sasaran dalam penelitian. Variabel dependen dinyatakan menggunakan lambang Y. Pada penelitian ini, variabel terikat atau variabel Y yaitu kesejahteraan masyarakat.

3. Skala pengukuran

Skala pengukuran adalah kesepakatan yang diambil sebagai acuan dalam menentukan panjang pendeknya suatu interval pada alat ukur, sehingga akan menghasilkan data kuantitatif.⁹⁴

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui kuisioner atau angket dengan jenis skala yaitu skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, serta persepsi seseorang mengenai suatu

⁹³ Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,..., hal. 39.

⁹⁴ *Ibid.*, hal. 92.

fenomena sosial.⁹⁵ Dalam penelitian ini peneliti memilih model jawaban dalam bentuk setuju yang terdiri atas :

- a. Sangat setuju (SS)
- b. Setuju (S)
- c. Netral (N)
- d. Tidak setuju (TS)
- e. Sangat tidak setuju (STS).

Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan terlebih dahulu menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai acuan dalam menyusun item-item instrumen berupa pernyataan ataupun pertanyaan yang akan diberikan kepada responden untuk dijawab.⁹⁶

Tabel 3.1
Alternatif Jawaban Responden

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Tabel diolah Peneliti, 2021

⁹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,..., hal. 93.

⁹⁶ *Ibid.*, hal. 93.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah suatu langkah yang sangat utama ketika melakukan penelitian, karena maksud dari penelitian itu yaitu mencari data yang akurat dan sebenarnya. Teknik dari akumulasi data apabila tanpa diketahui, maka akan sangat berpengaruh terhadap data yang diperoleh seperti kurangnya keakuratan dari data tersebut sehingga tidak memenuhi standar yang sudah ditetapkan.⁹⁷ Teknik pengumpulan data merupakan suatu prosedur yang sistematis dan standar guna memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian.⁹⁸

Dalam penelitian ini teknik penghimpun data yang dilakukan yaitu dengan 4 cara :

a. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data yang tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek alam yang lain. Observasi juga merupakan suatu proses yang bersifat kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Diantaranya yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Teknik observasi ini digunakan ketika penelitian berhubungan dengan manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan jika informan yang diamati tidak terlalu besar.⁹⁹

b. Kuisisioner atau angket

⁹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,..., hal. 137.

⁹⁸ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*..., hal. 130.

⁹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,..., hal. 145.

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dengan menggunakan kuisisioner akan lebih efisien bagi peneliti untuk mendapatkan data yang sesuai dengan harapan dari responden mengenai variabel yang akan diukur.¹⁰⁰

c. Teknik Dokumentasi

Metode dokumenter merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, laporan dan sebagainya. Sifat utama dari data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk hal-hal yang telah silam.¹⁰¹ Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk membantu proses penelitian.

d. Studi Pustaka

Pengambilan data melalui studi pustaka ini dengan cara meninjau atau mengambil suatu data dari literatur dan referensi lain, seperti dari jurnal atau penelitian sebelumnya yang kemudian dijadikan sebagai landasan teori yang digunakan untuk menganalisis suatu masalah yang sesuai dengan apa yang akan dijadikan penelitian.

¹⁰⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,..., hal. 142.

¹⁰¹ Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 153-154.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah ke empat teknik tersebut. Pertama, peneliti akan melakukan pengamatan (observasi) langsung ke Dinas Sosial Kabupaten Tulungagung dan Desa Wonorejo Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung yang menjadi lokasi penelitian. Kedua, peneliti akan menyebar kuisioner/angket kepada responden yaitu penduduk Desa Wonorejo Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung yang menerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH). Ketiga, peneliti akan mengambil data baik dalam bentuk dokumen, catatan, arsip, dan gambar atau sejenisnya yang berhubungan dengan objek penelitian sebagai pendukung penelitian. Keempat, peneliti menggunakan studi pustaka sebagai tambahan referensi untuk mendukung wawasan ketika melakukan penelitian.

2. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara khusus fenomena ini disebut sebagai variabel penelitian.¹⁰² Instrumen juga bisa disebut sebagai alat yang dapat membantu peneliti dalam memperoleh, mengolah, serta menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari responden.

¹⁰² Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hal. 102.

Banyaknya instrumen penelitian itu tergantung berapa jumlah variabel yang akan diteliti.¹⁰³ Dalam penelitian ini memakai empat variabel, yang diantaranya adalah tiga variabel bebas (*independent*) dan satu variabel terikat (*dependent*). Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu tingkat pendidikan, pendapatan dan Program Keluarga Harapan (PKH), dan variabel terikatnya yaitu kesejahteraan masyarakat Desa Wonorejo Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung tahun 2020.

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian dalam bentuk kuisisioner atau bisa disebut dengan angket. Kuisisioner merupakan salah satu metode penghimpunan data yang meninjau perilaku, sikap, keyakinan, serta karakteristik responden mengenai penelitian yang dilakukan. Jenis kuisisioner yang dipakai pada penelitian ini adalah jenis kuisisioner tertutup, artinya pertanyaan yang dilontarkan peneliti terhadap responden berbentuk pilihan, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai saja. Jadi dalam jenis kuisisioner ini responden tidak diperbolehkan memberikan pendapatnya.¹⁰⁴ Sehingga instrumen tersebut harus dilakukan pengujian terlebih dahulu, berikut ini uji instrument-instrumen tersebut :

a. Uji Validitas

¹⁰³ Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,..., hal. 274.

¹⁰⁴ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*..., hal. 132-133.

Uji validitas dilakukan untuk menghitung/menaksir tingkat kevalidan dari instrumen atau valid tidaknya suatu kuisisioner yang telah dibuat. Dalam pengujian ini cenderung lebih memfokuskan pada alat pengukuran atau pengamatan. Metode yang sering digunakan dalam pemberian untuk memberi penilaian atas validitas kuesioner yaitu korelasi produk momen (*moment product correlation, pearson correlation*), yaitu antara skor setiap butir pertanyaan dengan skor total, sehingga sering disebut sebagai *inter item-total correlation*. Instrumen dapat dinyatakan valid jika hasil r hitung $>$ r tabel.¹⁰⁵

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan mengukur keandalan instrumen penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrumen penelitian reliabel atautkah tidak bisa menggunakan rumus *Alpha*, yaitu :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$: Jumlah varians butir

¹⁰⁵ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2009), hal. 95.

σ_1^2 : Varians total

Jika variabel yang diteliti mempunyai *Cronbach's alpha* > 60% (0,60) maka variabel dikatakan reliabel dan sebaliknya jika *Cronbach's alpha* < 60% (0,60) maka variabel dikatakan tidak reliabel.¹⁰⁶ Dalam hal ini peneliti menggunakan alat bantu perhitungan yaitu aplikasi IBM SPSS versi 25.

E. Teknik Analisis Data

Di dalam penelitian kuantitatif, analisis data dilaksanakan ketika seluruh data baik dari responden maupun dari sumber lain terkumpul. Kegiatan analisis data merupakan pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel keseluruhan responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.¹⁰⁷ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linear sederhana.

Berikut ini beberapa metode analisis data yang digunakan pada penelitian yaitu :

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

¹⁰⁶ Masyhuri Machfudz, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Malang: Genius Media, 2014), hal. 137.

¹⁰⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hal. 147.

Uji normalitas adalah teknik yang dilalui agar mengerti apakah sebaran data yang dilakukan berdistribusi normal ataukah tidak, jika berdistribusi normal maka akan dilakukan pengujian dalam statistik parametrik.¹⁰⁸ Dari pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tujuan diadakannya uji normalitas guna mengetahui apakah suatu variable normal ataukah tidak.

Uji normalitas data yang digunakan adalah uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*.¹⁰⁹ Berikut ini standar dari penentuan keputusan menggunakan pendekatan Kolmogorov Smirnov yaitu :

- 1) Jika nilai Sig atau signifikansi atau probabilitas $< 0,05$ maka distribusi data adalah tidak normal.
- 2) Jika nilai Sig atau signifikansi atau probabilitas $> 0,05$ maka distribusi data adalah normal.¹¹⁰

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada di luar model. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas

¹⁰⁸ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0...*, hal. 77

¹⁰⁹ Masyhuri Machfudz, *Metodologi Penelitian Ekonomi...*, hal. 137

¹¹⁰ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0...*, hal. 83

dari multikolinieritas. VIF adalah suatu estimasi berapa besar multikolinieritas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas VIF yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinieritas telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai t .¹¹¹

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah suatu keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Dalam mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
- 2) Titik-titik data menyebar diatas, di bawah atau disekitar angka 0 dan 3.
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.¹¹²

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi merupakan studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan salah satu atau lebih variabel

¹¹¹ Umar Husein, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 143.

¹¹² Dwi Priyatno, *Analisis Korelasi dan Multivariate dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hal. 60.

independen (variabel penjelas/bebas), yang tujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai-nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.¹¹³

Untuk mengetahui pengaruh dari tingkat pendidikan, pendapatan, dan Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap kesejahteraan masyarakat menggunakan alat analisis regresi linear berganda. Berikut adalah model persamaan regresi linear berganda:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat (kesejahteraan masyarakat)

a : Nilai konstanta

X₁ : Variabel bebas 1 (tingkat pendidikan)

X₂ : Variabel bebas 2 (pendapatan)

X₃ : Variabel bebas 3 (Program Keluarga Harapan (PKH))

b₁ : Koefisien tingkat pendidikan

b₂ : Koefisien pendapatan

b₃ : Koefisien Program Keluarga Harapan (PKH)

e : Nilai eror

3. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji t merupakan pengujian yang digunakan untuk membuktikan signifikansi pengaruh dari variabel independen

¹¹³ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 275.

secara parsial atau individual atas variabel dependen. Berikut ini adalah rumusan masalahnya :

- 1) H_0 diterima dan H_1 ditolak, hal ini terjadi ketika $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini terjadi ketika $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Sementara kriteria dari pengujiannya yaitu :

- 1) Taraf signifikan ($\alpha = 0,05$)
- 2) Distribusi t dengan derajat kebebasan ($n - k$)
- 3) $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- 4) $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mencari tahu apakah variabel tingkat pendidikan, pendapatan dan Program Keluarga Harapan (PKH) berpengaruh secara simultan terhadap kesejahteraan masyarakat desa Wonorejo kecamatan Pagerwojo kabupaten Tulungagung tahun 2020. Berikut ini adalah kriteria pengujiannya :

- 1) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka menerima hipotesis nol (H_0) dan menolak hipotesis alternatif (H_a), artinya bahwa variabel tingkat pendidikan, pendidikan dan Program

Keluarga Harapan (PKH) secara simultan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat desa Wonorejo kecamatan Pagerwojo kabupaten Tulungagung tahun 2020.

- 2) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka menolak hipotesis nol (H_0) serta menerima hipotesis alternatif (H_a), dapat diartinya bahwa variabel tingkat pendidikan, pendapatan dan Program Keluarga Harapan (PKH) secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat desa Wonorejo kecamatan Pagerwojo kabupaten Tulungagung tahun 2020.

4. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dipakai untuk menaksirkan berapa jauhnya kemampuan model ketika menerangkan variasi dari variabel dependen.¹¹⁴ Nilai koefisien determinasi yaitu nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil dapat diartikan bahwa kemahiran variabel independen ketika menerangkan mengenai variasi variabel dependen yang sangat terbatas. Nilai mendekati satu itu artinya variabel independen hampir semua informasi yang diperlukan sebagai alat untuk memprediksi variasi variabel dependen telah mendekati sempurna.

Kemudian dalam analisis data penelitian yang dimulai uji validitas dan reliabilitas instrumen hingga analisis uji koefisien

¹¹⁴ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21 Ed. 7*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), hal 83-85.

determinan, peneliti memakai software pengolahan data atau aplikasi IBM SPSS versi 25.